

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional OSIS terhadap Kinerja Organisasi Siswa

Muhamad Rifqi¹, Dewi Nur Rohman², Tegar Saputra Dermawan³

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

Email: ajapiki79@gmail.com

Abstrak-Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara kepemimpinan transformasional yang dilakukan oleh pengurus OSIS memengaruhi cara kerja dan hasil yang dicapai oleh organisasi siswa di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Kepemimpinan transformasional berpusat pada kemampuan seorang pemimpin untuk memberikan motivasi, membangkitkan semangat, memperhatikan setiap anggota tim secara individu, serta mendorong perkembangan cara berpikir mereka. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan cara survei, yaitu melalui pengiriman kuesioner kepada anggota OSIS serta siswa yang aktif. Penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional benar-benar berdampak positif dan nyata dalam meningkatkan kinerja organisasi siswa. Ini terlihat dari naiknya partisipasi anggota, pelaksanaan program yang lebih baik, dan pencapaian target kegiatan sekolah yang lebih tinggi. Dengan demikian, menerapkan gaya kepemimpinan transformasional dalam organisasi OSIS bisa menjadi cara yang efektif untuk meningkatkan kualitas pengelolaan organisasi siswa dan juga mendorong pertumbuhan kemampuan kepemimpinan di lingkungan sekolah.

Kata kunci: Kepemimpinan Transformasional; OSIS; Kinerja Organisasi; Organisasi Siswa; Manajemen Pendidikan

Abstract-This study aims to determine how transformational leadership practices by OSIS administrators influence the work methods and results achieved by student organizations at the senior high school (SMA) level. Transformational leadership focuses on a leader's ability to motivate, inspire enthusiasm, pay attention to each team member individually, and encourage the development of their thinking. This study used a quantitative survey method, namely by sending questionnaires to OSIS members and active students. This study shows that transformational leadership styles have a truly positive and tangible impact on improving student organization performance. This is evident in increased member participation, better program implementation, and higher achievement of school activity targets. Thus, implementing a transformational leadership style in the OSIS organization can be an effective way to improve the quality of student organization management and also encourage the growth of leadership skills in the school environment.

Keywords: Transformational Leadership; Student Council; Organizational Performance; Student Organization; Educational Management

1. PENDAHULUAN

OSIS adalah tempat yang membantu siswa belajar memimpin dan mendukung mereka berkembang menjadi lebih baik di dalam lingkungan sekolah. Kebiasaan OSIS dalam menjalankan program kerjanya sangat tergantung pada cara kepemimpinan ketua dan para anggotanya.

Gaya kepemimpinan transformasional adalah cara yang tepat dan penting untuk memimpin dalam kondisi organisasi siswa. Pemimpin transformasional tidak hanya memastikan tugas selesai dengan baik, tetapi juga bisa memberikan semangat, mendorong anggota tim bekerja sama, merencanakan masa depan bersama, serta membantu setiap orang dalam organisasi tumbuh dan berkembang secara maksimal.

Dalam praktiknya, ada beberapa kendala yang masih ada, misalnya partisipasi anggota yang tidak begitu aktif, program kerja yang belum cukup baik, serta kerja sama dalam tim yang belum sempurna. Ini menunjukkan betapa pentingnya peran seorang pemimpin dalam meningkatkan hasil kerja organisasi siswa. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh gaya kepemimpinan transformasional terhadap kinerja OSIS.



Gambar 1. Foto bersama Siswa-siswi Pesantren Ahsanu 'Amala

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan observasi yang diatur secara terstruktur. Kegiatan diadakan di Daerah Kota Depok di Pesantren Ahsanu 'Amala., sebuah sekolah yang memiliki OSIS yang cukup aktif dan terdiri dari sekitar 45 orang yang berasal dari berbagai tingkatan kelas.

Kegiatan pelaksanaan dibagi menjadi tiga tahap. Langkah pertama adalah membuat alat untuk mengumpulkan data berupa kuesioner yang mengukur gaya kepemimpinan transformasional. Kuesioner ini menilai empat hal penting, yaitu dampak ideal, semangat yang menginspirasi, pembentukan kemampuan berpikir, serta perhatian yang diberikan kepada setiap orang. Selain itu, juga dibuat alat untuk mengukur kemampuan kerja organisasi, yang mencakup bagaimana efektifnya pelaksanaan program kerja, seberapa besar partisipasi anggota, kapan tugas diselesaikan tepat waktu, serta sejauh mana tujuan kegiatan telah tercapai.

Tahap kedua adalah mengumpulkan data dengan memberikan kuesioner kepada seluruh pengurus dan anggota OSIS yang berjumlah 45 orang, serta melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan rapat koordinasi, pelaksanaan program kerja, dan interaksi antara pengurus dengan anggota OSIS, sehingga dapat melihat bagaimana gaya kepemimpinan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Tahap ketiga adalah menganalisis data dengan metode regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel kepemimpinan transformasional terhadap hasil kerja organisasi siswa. Selain itu, dilakukan pemeriksaan terhadap kebenaran dan konsistensi alat pengumpul data agar memastikan kualitas data yang diperoleh tetap baik. Hasil dari analisis tersebut kemudian dijelaskan agar dapat dibuat kesimpulan dan saran terkait pengembangan kepemimpinan OSIS.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1 Karakteristik

Responden dalam penelitian ini adalah para pengurus dan anggota OSIS yang sedang bekerja dan berpartisipasi aktif selama masa kepengurusan yang sedang berlangsung di Pondok Pesantren Ahsanu 'Amala'. Banyak orang yang menjawab berusia 15 hingga 18 tahun dan sudah memiliki pengalaman dalam berorganisasi selama minimal satu tahun. Perbedaan pengalaman dan jurusan yang beragam antar siswa membuat suasana dalam OSIS terasa lebih menarik dan penuh perubahan.

Hasil survei awal menunjukkan bahwa sebagian besar anggota menginginkan seorang pemimpin yang mampu memberikan arahan yang jelas, terus-menerus memotivasi anggota, menerima semua ide dan masukan dari anggota, serta menjadi contoh dalam menjaga sikap disiplin dan tanggung jawab saat berpartisipasi dalam setiap kegiatan organisasi. Ini menunjukkan bahwa dibutuhkan cara memimpin yang bisa memotivasi dan membuat orang lain merasa terlibat, yang merupakan ciri khas dari gaya kepemimpinan transformasional. Pada tahap ini, responden harus memperkuat kemampuannya dalam memimpin dan mengelola organisasi agar bisa diterapkan dalam berbagai kondisi.



Gambar 2. Pengenalan Karakter Siswa



Gambar 3. Pengenalan Karakter Siswa

3.2 Penerapan Kepemimpinan Transformasional dalam OSIS

Gaya kepemimpinan transformasional diterapkan dalam organisasi OSIS dengan berbagai program dan kegiatan yang dibuat agar kemampuan anggota bisa berkembang dan meningkat. Observasi menunjukkan bahwa ketua OSIS yang memimpin dengan cara transformasional biasanya lebih sering berkomunikasi dengan anggota, memberikan semangat dan motivasi, serta membantu membangun lingkungan yang mendorong munculnya ide-ide kreatif dan inovatif.

Dalam menjalankan tugasnya, pemimpin transformasional di OSIS mengandalkan empat hal utama untuk memimpin. Pertama, pengaruh ideal atau pengaruh yang diinginkan terlihat dari sikap dan tindakan seseorang yang bisa menjadi contoh bagi orang lain, sehingga orang-orang lain mengikutinya dan menjadikannya panutan. Kedua, motivasi yang mendorong atau menginspirasi dicapai dengan kemampuan untuk menjelaskan tujuan organisasi secara jelas, sehingga anggota merasa antusias dan bersemangat untuk mencapai tujuan bersama. Ketiga, agar kemampuan berpikir meningkat, anggota diminta untuk berkreaitivitas dan berinovasi saat membuat serta melaksanakan program kerja. Keempat, perhatian yang diberikan secara pribadi atau pertimbangan khusus diterapkan dengan memperhatikan setiap anggota secara langsung agar memahami kebutuhan dan kemampuan yang dimilikinya.

3.3 Dampak terhadap Kinerja Organisasi OSIS

Analisis data menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional memberikan dampak yang baik dan sangat penting dalam meningkatkan kemampuan kerja organisasi siswa. Kinerja sebuah organisasi bisa dinilai dari beberapa hal, seperti bagaimana lancarnya program kerja berjalan, berapa banyak anggota yang ikut terlibat, apakah kegiatan diadakan tepat waktu, serta sejauh mana tujuan organisasi berhasil dicapai. Hasilnya menunjukkan peningkatan nyata di semua indikator tersebut ketika gaya kepemimpinan transformasional diterapkan secara terus-menerus.

Beberapa hasil penting dari penelitian ini menunjukkan ada pola yang sama yang terus muncul berulang kali. Pemimpin yang bisa menjelaskan visi organisasi dengan jelas biasanya bisa membuat anggota lebih termotivasi bekerja keras dan memberi petunjuk yang tegas dalam semua kegiatan organisasi. Memberikan semangat secara terus-menerus dan rutin dapat membuat siswa lebih semangat dan lebih aktif dalam berbagai kegiatan di sekolah, baik yang berkaitan dengan belajar maupun yang tidak berkaitan dengan belajar. Memberi perhatian kepada setiap orang secara individu bisa membuat mereka lebih setia dan bertanggung jawab terhadap organisasi, sehingga mengurangi kehadiran yang tidak diinginkan dan meningkatkan semangat kerja dalam menyelesaikan tugas. Pemimpin memberikan pengaruh yang mendorong munculnya gagasan dan ide kreatif dalam melakukan tugas-tugas OSIS, sehingga kegiatan organisasi menjadi lebih menarik dan memberi manfaat positif bagi seluruh siswa.

Secara umum, semakin tinggi cara kepemimpinan transformasional yang diterapkan, maka semakin baik pula hasil kerja dari organisasi siswa. Ini sesuai dengan berbagai teori kepemimpinan yang mengatakan bahwa gaya kepemimpinan transformasional bisa membuat semangat dan hasil kerja anggota organisasi menjadi lebih baik. Dalam konteks OSIS, pendekatan ini sangat membantu karena kebanyakan anggotanya adalah remaja yang membutuhkan dorongan, arahan, serta kesempatan untuk berkembang dan bertumbuh.

4. KESIMPULAN

Gaya kepemimpinan transformasional telah terbukti memberikan dampak yang baik dan penting terhadap hasil kerja organisasi siswa, terutama dalam kondisi OSIS di tingkat sekolah menengah atas. Kepemimpinan yang mampu memberikan semangat, melibatkan semua orang, dan memperhatikan pertumbuhan anggota dapat meningkatkan hasil program, partisipasi siswa, serta pencapaian tujuan organisasi secara keseluruhan.

Program ini memberikan berbagai pilihan untuk meningkatkan kemampuan menjadi pemimpin secara kreatif, sesuai dengan kebutuhan siswa yang nanti akan menjadi pemimpin di masa depan. Metode yang bisa diubah sesuai kebutuhan dan melibatkan semua peserta memberi kesempatan bagi siswa untuk belajar memimpin serta menerima masukan yang berguna dari pembina dan teman-teman sejawat. Ini membantu meningkatkan pemahaman diri sendiri, kemampuan berpikir secara logis, dan kemampuan menghadapi tantangan dalam organisasi dengan lebih kuat secara mental.

Oleh karena itu, sekolah harus terus memberikan bimbingan dan pelatihan tentang kepemimpinan transformasional kepada pengurus OSIS agar kualitas organisasi siswa semakin baik. Program ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi kerja di organisasi sekaligus mendorong tumbuhnya sikap kepemimpinan yang sangat berguna bagi siswa, baik saat masih kuliah maupun setelah lulus dan mulai bekerja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus dan besar kepada Pondok Pesantren Ahsanu 'Amala, terutama kepada pembina OSIS, pengurus OSIS, serta seluruh siswa yang telah turut serta dan berkontribusi dalam penelitian ini. Ucapan terima kasih juga diberikan kepada pihak pondok pesantren karena telah memberikan dukungan dan fasilitas selama pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ini.

REFERENCES

- Bass, B. M., & Avolio, B. J. (1994). *Improving Organizational Effectiveness through Transformational Leadership*. Sage Publications.
- Burns, J. M. (1978). *Leadership*. Harper & Row.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Pedoman Pembinaan Organisasi Siswa Intra Sekolah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Mulyadi, D., & Wibowo, A. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional terhadap Kinerja Organisasi Siswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2), 156-167.
- Northouse, P. G. (2018). *Leadership: Theory and Practice*. Sage Publications.



APPA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
Volume 3, No. 5, Februari Tahun 2026
ISSN 3025-0889 (media online)
Hal 759-763

- Pratiwi, R., & Susanto, H. (2021). Gaya Kepemimpinan dalam Organisasi Siswa dan Dampaknya terhadap Partisipasi Anggota. *Seminar Nasional Pendidikan Karakter*, 4(1), 112-123.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Organizational Behavior*. Pearson Education.
- Sari, I. P., & Rahman, F. (2023). Transformational Leadership dalam Konteks Organisasi Siswa: Studi Kasus pada OSIS SMA. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, 6(1), 45-58.
- Wijaya, C., & Nasution, T. (2020). Pengembangan Kepemimpinan Transformatif untuk Meningkatkan Kinerja OSIS. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 27(2), 89-101.
- Yukl, G. (2013). *Leadership in Organizations*. Pearson Education.